

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV Pembahasan maka ditarik kesimpulan mengenai Eksistensi Museum Simalungun sebagai Media Pembelajaran bahwa:

1. Museum Simalungun didirikan akibat adanya Disertasi dari Dr. A.N.J. Th. Van der Hoop dengan judul *Megalithic Remains in South Sumatera* yang menimbulkan peransang dalam menyelidiki makna dari batu atau patung kuno di Sumatera Selatan. Museum Simalungun dibangun pada tahun 1939 dengan biaya 1.650 Gulden yang didapatkan dari sumbangan masyarakat, kerajaan dan pemerintahan pada saat itu.
2. Museum Simalungun mengandung peran dan fungsi sebagai media pembelajaran di kota Pematngsiantar, karena koleksi yang terdapat didalam Museum Simalungun bisa dijadikan sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah di SMA sederajat, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan SD, serta pelajaran Muatan Lokal untuk SD. Hal ini bisa terselenggara karena adanya kerjasama yang dilakukan oleh pengelola museum dan pihak sekolah secara baik. Selain itu Museum Simalungun juga berperan sebagai tempat untuk memperkenalkan dan melestarikan benda-benda cagar budaya dari kebudayaan Simalungun.

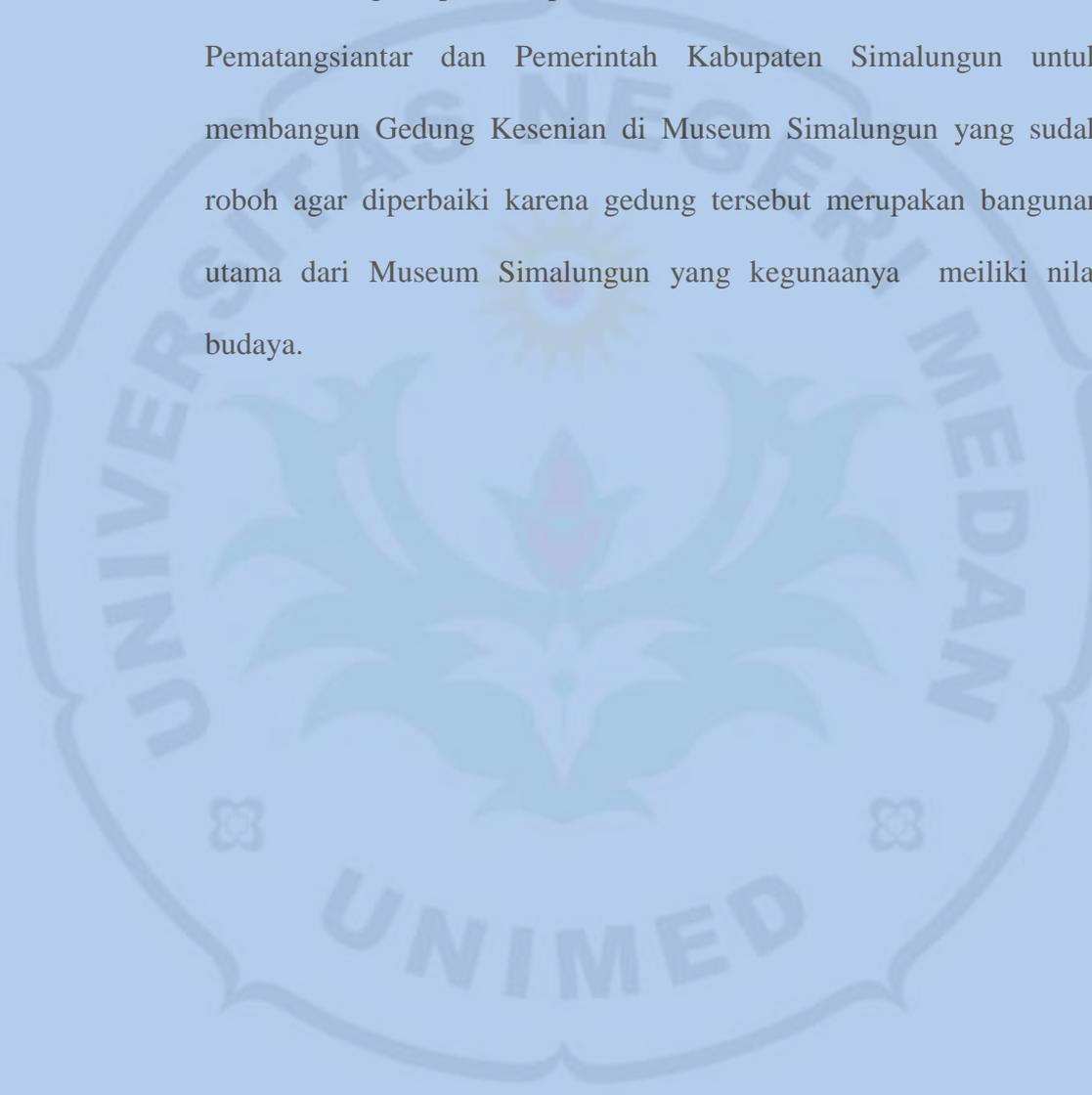
3. Banyak cara yang dilakukan pengelola Museum Simalungun untuk mempertahankan eksistensi dari museum tersebut salah satu diantaranya adalah mensosialisasikan Museum Simalungun ke sekolah-sekolah yang ada di Pematang Siantar dengan dibantu oleh Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar, sosialisasi ini bertujuan untuk menjadikan Museum Simalungun sebagai media pembelajaran untuk pendidikan sekolah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dan dituangkan dalam penulisan skripsi ini maka saya sebagai peneliti menuliskan beberapa saran yang saya harapkan dapat menunjang bagi kemajuan penulisan tentang Museum Simalungun sebagai media pembelajaran untuk kedepannya. Adapun saran yang saya tulis adalah:

1. Memelihara dan merawat Museum Simalungun sebagai tempat warisan budaya.
2. Pengelola Museum Simalungun harus lebih meningkatkan lagi kinerja mereka untuk mensosialisasikan museum kepada masyarakat khususnya para pelajar.
3. Pemerintah kota Pematangsiantar harus dapat mengembangkan Museum dan memberikan bantuan kepada Museum Simalungun agar dapat menjadi tempat wisata dan tempat pendidikan yang di minati banyak orang.

4. Penulis mengharapkan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Kota Pematangsiantar dan Pemerintah Kabupaten Simalungun untuk membangun Gedung Kesenian di Museum Simalungun yang sudah roboh agar diperbaiki karena gedung tersebut merupakan bangunan utama dari Museum Simalungun yang kegunaanya memiliki nilai budaya.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY